

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (23/12/2016)	5.027,70
Closing (30/12/2016)	5.296,71
Perubahan	+269,01(+5,35%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (30/12)	5.754
USD/IDR (23/12/2016—30/12/2016)	13.430-13.465
Support-Resistance (27/12-30/12)	5.068-5.325



Selama sepekan lalu IHSG ditutup menguat 269 poin atau 5,35% ke level Rp5.296,71. Sepanjang tahun 2016, IHSG membukukan penguatan sebesar +15,32% dan IHSG mencatatkan kinerja yang sangat baik dengan dana asing masuk ke bursa sekitar 3 triliun di pasar reguler. Penguatan IHSG ini terpicu oleh *rebound* harga komoditas dunia dan keberhasilan pemerintah melaksanakan program *tax amnesty* periode pertama. Pada awal pekan di tahun 2017 ini, IHSG diperkirakan bergerak pada rentang 5.068 - 5.325

BURSA GLOBAL

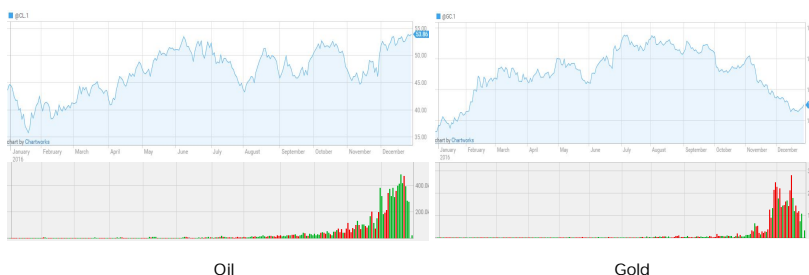
Index	23/12	30/12	+/-	%chg
DJIA	19.933,81	19.762	-171,81	-0,86%
NASDAQ	5.462,69	5.383	-79,69	-1,46%
NIKKEI	19.427,67	19.114,37	-313,3	-1,61%
HSEI	21.574,76	22.000,56	425,8	1,97%
STI	2.871,05	2.880,76	9,71	0,34%



Bursa Global ditutup bervariasi sepekan lalu dengan Indeks *Dow Jones* ditutup melemah -171,81 poin (-0,86%) ke level 19.762. Bursa saham Wall Street mengalami penurunan didorong oleh investor yang melakukan aksi *profit taking* di semua sektor, setelah rilisnya indeks aktivitas manufaktur.

HARGA KOMODITAS

Komoditas	23/12	30/12	+/-	%chg
Nymex US/barrel	53,02	53,99	+0,97	+1,83
Batubara US/ton	83,85	91,75	+7,9	+9,42
Emas US/oz	1.133,60	1.152	+18,4	+1,62
Nikel US/ton	10.440,00	10.020	-420	-4,02
Timah US/ton	21.052,50	21.125	+72,5	+0,34
Copper US/pound	2,45	2,5	+0,05	+2,04
CPO RM/ton	3.051,00	3.109	+58	+1,90



Bursa Asia ditutup bervariasi pada hari Jumat sebelum pergantian tahun. Pelemahan Bursa Asia bersumber dari bursa Wall Street dan penguatan yen. Bursa Hongkong dan Taiwan menguat. Hal tersebut pula yang mengakibatkan penurunan harga *nickel* sebesar -4,02%. Penguatan tertinggi terjadi pada harga batubara sebesar +9,42%.

Market still in New Year Holiday Mood



Wall Street dalam pekan ini

DJIA menutup tahun 2016 dengan pelemahan 57 poin (-0,29%) ke level 19.762,6 yang diakibatkan oleh penurunan saham *Apple* dan saham sektor teknologi lainnya. Secara kumulatif, DJIA mencatat penguatan 9,5% sepanjang 2016. Adapun data ekonomi penting AS yang akan dirilis minggu ini antara lain: *ISM Manufacturing Index, Unemployment Claim, Unemployment Rate, dan Crude Oil Inventories.*

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (02/01) - Jumat (06/01)

Selasa

- *ISM Manufacturing PMI*

Rabu

- *Crude Oil Inventories*
- *FOMC Meeting Minutes*

Kamis

- *ADP Non-Farm Employment Change*
- *Unemployment Claims*
- *ISM Non-Manufacturing PMI*

Jumat

- *Average Hourly Earnings m/m*
- *Non-Farm Employment Change*
- *Unemployment Rate*

Top Picks (1)

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

Last Price **RP 16.775**
 Target Price **RP 19.000 (Target Price 12 Month)**

Reasons:

- Harga Sawit pada awal tahun 2017 diperkirakan masih baik dengan berada di level RM 2.800-RM 3.100, Namun kami perkirakan di kuartal selanjutnya harga akan kembali turun dengan potensi kenaikan produksi CPO di tengah permintaan yang tidak terlalu bertumbuh.
- Penopang harga CPO datang dari dalam negeri. Mandat penggunaan biofuel B20 menjadi tulang punggung jika memang ditopang dari CPO Funds sesuai regulasi pemerintah. Namun dengan harga minyak mentah yang masih rendah, diperkirakan produksi B20 akan terbatas.
- AALI mempunyai exposure hutang yang masih relatif tinggi, sehingga fluktuasi rupiah menjadi risiko yang harus diterima oleh Perseroan. Selain itu, ekspansi perseroan juga terbatas dimana lahan tanam sudah lebih dari 100.000 Ha dan kebakaran hutan pada tahun 2015-2016 membuat pembukaan lahan baru sulit untuk dilaksanakan.

Kinerja 9M/2016:

(IDR Billion)	9M 2015	9M 2016	(YoY)	FY 2016 (F)	Achivement
Revenue	10.347	9.587	-7,35%	13.600	70,49%
Gross Profit	2.286	2.113	-7,57%	3.260	64,82%
Operating Profit	1.360	1.357	-0,22%	2.115	64,16%
Profit Before Tax	409	1.624	297,07%	2.000	81,20%
Net Profit	145	1.145	689,65%	1.482	97,50%

EPS 2017P Rp 1.218
 PER 2017P 15,6 x
 PBV 2017P 1,7 x



Top Picks (2)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)

Last Price Rp 11.750

Target Price Rp 13.625

Reason :

- Pertumbuhan kredit melampaui target tahun 2016 yaitu sebesar +16% yoy, yang mana sampai dengan akhir September 2016 mengalami pertumbuhan sebesar 16,3% yoy mencapai Rp 603,46 triliun. Pertumbuhan kredit tertinggi berasal dari kredit BUMN yang tumbuh sebesar +23,3% yoy mencapai Rp 90,9 triliun. Sedangkan kredit mikro merupakan pendorong utama penyaluran kredit yang mana tumbuh sebesar 20,3% yoy atau bertambah sebesar Rp 34,6 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- NIM mencapai 8,41% pada kuartal ketiga 2016 yang mana meningkat dari periode yang sama tahun lalu sebesar 8,08%. Peningkatan NIM tersebut disebabkan oleh pemotongan tingkat bunga deposito dan program KUR. *Cost of funds* pada kuartal ketiga 2016 turun ke level 3,89% dari 4,29% pada periode yang sama tahun lalu.
- Likuiditas menegang karena deposito hanya tumbuh sebesar 8,9% yoy pada akhir September 2016 mencapai Rp 665,5 triliun. LDR mencapai 90,68% pada kuartal ketiga 2016, mengalami peningkatan dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 84,89%. Untuk mengatasi pengetatan likuiditas, perderoan menerbitkan obligasi senilai Rp 4,6 triliun pada November 2016 dan berencana untuk menerbitkan obligasi senilai Rp 20 triliun sampai dengan tahun 2018.
- Kualitas aset dalam kondisi stabil yang mana ditunjukkan oleh NPL *gross* berada pada level 2,22% pada kuartal ketiga 2016 atau cenderung *flat* dengan periode yang sama tahun lalu yaitu pada level 2,24%. NPL *gross* tertinggi berasal dari kredit segmen menengah yang memiliki tingkat NPL *gross* senilai 6,62%. Sedangkan kredit mikro merupakan segmen yang memiliki tingkat NPL *gross* terendah yaitu hanya sebesar 1,34%.
- *Flat bottom line*. Hal tersebut dikarenakan biaya kredit berupa beban pencadangan kredit yang mengalami peningkatan, laba bersih hanya mencapai Rp 18,6 triliun atau tumbuh +1,8% yoy pada akhir September 2016. Sepanjang tahun 2016, perseroan menargetkan pertumbuhan laba bersih hanya sebesar 1-2% yoy dikarenakan perseroan akan mempertahankan *coverage ratio* pada level >140%.

Kinerja Q3/2016 :

- Pertumbuhan kredit mencapai +16,3% yoy mencapai Rp 603,46 triliun dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 518,95 triliun.
- Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp 665,53 triliun atau tumbuh sebesar +8,9% yoy dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 611,32 triliun
- Laba bersih tumbuh sebesar +1,8% yoy mencapai Rp 18,6 triliun yang didorong oleh peningkatan pendapatan bunga bersih dengan pertumbuhan sebesar +16,8% yoy.

PER 2017P 10,3x

PBV 2017P 1,9x

EPS 2017P Rp 1.324



Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of Research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower, toll road, trading</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.